

RINGKASAN

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Servis *Electromotor* di PT. Intidaya Dinamika Sejati *Workshop* Jember, Risma Aprilia Maharani, NIM H41180447, Tahun 2021, 64 halaman, Jurusan Teknik, Program Studi Teknik Energi Terbarukan, Polteknik Negeri Jember, Mochammad Nuruddin, S.T, M.Si (Dosen Pembimbing), M. Imam Mahadi, A.Md (Pembimbing Lapangan).

PT. Intidaya Dinamika Sejati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi pedrogil, roots blower dan becker vacuum pump resmi di Indonesia, serta sebagai konsultan teknis jasa servis untuk berbagai macam produk seperti servis *roots blower*, servis *screw compressor*, servis *air lock*, servis *control panel*, servis *automotive*, dan *motor rewinding*. Dari beberapa servis tersebut khususnya untuk *motor rewinding* banyak motor induksi yang mengalami masalah pada motornya. Hal ini dikarenakan motor induksi tersebut bekerja terus menerus selama 24 jam penuh yang dapat menimbulkan kerusakan pada motornya. Kerusakan tersebut biasanya terjadi akibat kelebihan beban (*overload*) yang menimbulkan panas yang berlebih, sehingga berpengaruh pada stator motor tersebut terutama pada lilitan yang bisa berakibat terbakar dan meledak.

Dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan PT Intidaya Dinamika Sejati yaitu proses penggulangan ulang motor atau motor rewinding. Dalam motor rewinding memiliki resiko yang sangat tinggi, sehingga sangat diperlukan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang harus diterapkan. Hal yang harus diperhatikan pada saat bekerja khususnya produktivitas tenaga kerja adalah dengan peningkatan mutu produksi dan perlindungan tenaga kerja yang dibarengi dengan perbaikan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Untuk keselamatan kerja maka perlu menggunakan alat pelindung diri seperti Helm, Sepatu Safety, Kacamata, Sarung tangan dan sebagainya.

Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Intidaya Dinamika Sejati *Workshop* Jember khususnya pada divisi *motor rewinding* sudah melakukan pengendalian resiko yang baik guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif dalam proses *rewinding*. Dalam Sistem Manajemen K3 setiap pekerjaan harus mempunyai Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Penetapan

Pengendalian (IBPR-PP). Dengan IBPR-PP ini kita dapat menilai dan menetapkan pengendalian resiko pada setiap pekerjaan